

## ABSTRAK

WILDA AL ALUF, 2022. *Perilaku dan Keteladanan Guru dalam Mengembangkan Akhlak Mulia SISWA MIN 2 Pamekasan*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN), Dosen Pembimbing: Dr. H. Atiqullah, S.Ag. M.Pd .

**Kata kunci:** *Perilaku dan Keteladanan, Akhlak Mulia*

Penelitian ini di latar belakang oleh adanya peristiwa yang menggambarkan bahwa lemahnya kualitas akhlak generasi muda bangsa tidak terkecuali pada siswa MIN 2 Pamekasan, dibuktikan dengan masih banyaknya perilaku yang kurang baik dari siswa terhadap guru, maupun terhadap temannya. Hal ini menjadikan permasalahan akhlak generasi muda bangsa sebagai permasalahan penting yang harus diselesaikan.

Adapun penelitian ini memiliki tiga focus penelitian yang menjadi pembahasan pokok sebagai berikut: pertama, Bagaimana keadaan akhlak siswa MIN 2 Pamekasan ?, kedua, Upaya-upaya apa saja yang dilakukan guru dalam meningkatkan akhlak mulia siswa MIN 2 Pamekasan ?, ketiga, Faktor-faktor apa saja yang mendukung dan menghambat guru dalam perkembangan akhlak mulia di MIN 2 Pamekasan?

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Deskriptif adalah salah satu jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena, fakta maupun keadaan yang terjadi dilapangan selama penelitian berlangsung. Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh melalui wawancara semiterstruktur, observasi terus terang atau tersamar, dan dokumentasi. Yang menjadi informan adalah kepala sekolah, guru akidah akhlak, guru PJOK, siswa siswi MIN 2 Pamekasan. Sedangkan pengecekan keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi metode.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas akhlak siswa MIN 2 Pamekasan masih lemah dalam beberapa aspek seperti akhlak kepada guru, akhlak kepada teman, akhlak kepada lingkungan dan lain sebagainya. Akan tetapi berkat upaya yang dilakukan seperti memberikan keteladanan atau contoh yang baik, memberikan bimbingan nilai-nilai karakter berdasarkan agama, membiasakan dengan 5S (salam, sapa, senyum, sopan dan santun), kemudian melalui metode cerita yang bermanfaat untuk mengembangkan akhlak siswa sehingga terdapat perkembangan akhlak yang dimiliki oleh siswa. Upaya yang dilakukan dalam mengembangkan akhlak siswa MIN 2 Pamekasan juga didukung oleh beberapa faktor seperti dukungan dari orang tua, sesama guru untuk sama-sama melakukan peningkatan akhlak, faktor lingkungan keluarga, kemudian adanya kebijakan sekolah yang berorientasi terhadap pembentukan karakter dan akhlak mulia siswa. Selain fakyor pendukung ada juga faktor yang menghambat dalam perkembangan akhlak siswa MIN 2 Pamekasan ada dua faktor yaitu internal yang meliputi kepribadian dan bawaan pada diri peserta didik dan juga dipengaruhi minimnya pengawasan oleh orang tua terhadap anak porsi jam belajar. Kemudian faktor eksternalnya meliputi lingkungan sosial yang kurang mendukung dan kurang menjamin, kemudian pengaruh digitalisasi berupa televisi, smartphone.